

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Sejalan dengan perkembangan perekonomian yang sangat pesat, maka peranan akuntansi sebagai alat bantu untuk mengkomunikasikan informasi mengenai transaksi keuangan yang terjadi semakin penting. Setiap perusahaan harus menyusun laporan keuangan karena laporan keuangan yang disusun memberikan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh pemakai, baik dari pihak intern maupun ekstern perusahaan. Hakikatnya akuntansi adalah bahasa perusahaan dan merupakan sistem informasi penting dalam pengambilan keputusan di bidang keuangan oleh pihak-pihak yang berkepentingan, seperti manajemen, investor, calon investor, kreditor, maupun pihak pemerintahan.

Siklus akuntansi merupakan tahap – tahap kegiatan dalam proses pencatatan dan pelaporan akuntansi, mulai dari terjadinya transaksi sampai dibuatnya laporan keuangan yakni: Transaksi, Bukti, Jurnal, Buku Besar, Neraca Saldo, dan Laporan Keuangan. Laporan keuangan ini dibuat oleh akuntan dengan tujuan untuk menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi.

Tujuan umum laporan keuangan adalah menyediakan informasi tentang posisi keuangan, laporan arus kas, dan kinerja suatu entitas yang bermanfaat bagi

sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi, laporan keuangan juga menunjukkan apa yang telah dilakukan manajemen atau sebagai pertanggungjawaban terhadap apa yang telah dipercayakan kepadanya. Akuntansi adalah aktivitas jasa yang berguna dalam persediaan informasi terutama informasi keuangan yang bermanfaat dalam pengambilan keputusan ekonomi akuntansi sebagai penyedia informasi lebih berkaitan erat dengan informasi keuangan kuantitatif dari pada yang bersifat kualitatif.

Proses atau siklus akuntansi di mulai dengan menganalisis dan membuat jurnal untuk transaksi-transaksi yang terjadi dan di akhiri dengan memposting ayat jurnal penutup, ada beberapa langkah di antaranya sebagai berikut: menganalisis dan mencatat transaksi-transaksi ke dalam jurnal ( jurnal umum dan jurnal khusus), posting transaksi tersebut ke buku besar, menyiapkan daftar saldo yang belum di sesuaikan, menyiapkan dan menganalisis data penyesuaian, menyiapkan kertas kerja akhir periode, membuat ayat jurnal penyesuaian dan posting ke buku besar, menyiapkan daftar saldo yang di sesuaikan, menyiapkan laporan keuangan, membuat ayat jurnal penutup dan posting ke buku besar, dan menyiapkan daftar saldo setelah penutupan.

Prinsip akuntansi pada dasarnya mengikuti standar atau kebiasaan, konvensi atau tradisi akuntansi yang berlaku dalam prakteknya. Oleh sebab itu dalam penyusunan laporan keuangan harus diperhatikan tujuan yang akan di capai. Salah satu tujuan akuntansi adalah dapat menyediakan informasi tentang keuangan, prestasi, dan kegiatan perusahaan, prinsip akuntansi sangat penting

bagi perusahaan sebagai pedoman penyusunan laporan keuangan maka perlu di ketahui tujuan dari prinsip itu.

Salah satu lembaga ekonomi yang memerlukan akuntansi adalah Usaha Ekonomi Desa-Simpan Pinjam (UED-SP). Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP) merupakan suatu organisasi yang beranggotakan dari masyarakat atau badan, lembaga ini bergerak dalam bidang usaha simpan pinjam yang bekerja sama menjalankan usaha untuk meningkatkan dan memberdayakan perekonomian masyarakat terutama golongan menengah kebawah. Modal awal UED-SP mendapat bantuan dana dari pemerintah sebesar Rp. 500.000.000,-.

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) sebagai wadah profesi akuntan di indonesia telah menerbitkan standar akuntansi keuangan tanpa akuntabilitas publik (SAK ETAP). Selaku unit usaha yang merupakan lembaga tanpa akuntabilitas publik, bahwa laporan keuangan UED-SP dalam SAK ETAP terdiri dari: Neraca menyajikan aset lancar, aset tidak lancar, kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang serta ekuitas pada suatu tanggal tertentu. Minimalnya neraca mencakup pos-pos berikut ini: kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lainnya, persediaan, properti investasi, aset tetap, aset tidak berwujud, utang usaha dan utang lainnya, aset dan kewajiban pajak, kewajiban diestimasi, dan ekuitas.

Laporan laba rugi menyajikan penghasilan dan beban entias untuk suatu periode, informasi yang disajikan dalam laporan laba rugi yaitu, pendapatan,

beban keuangan, bagian laba atau rugi investasi yang menggunakan metode ekuitas, beban pajak, dan laba atau rugi neto.

Laporan perubahan ekuitas menyajikan informasi, laba atau rugi untuk periode, pendapatan dan beban yang diakui langsung dalam entitas, untuk setiap komponen ekuitas (pengaruh perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan yang diakui), untuk setiap komponen ekuitas (suatu rekonsiliasi antara jumlah tercatat dari awal dan akhir periode yang diungkapkan secara terpisah yang berasal dari: laba atau rugi, pendapatan dan beban, jumlah investasi).

Laporan arus kas menyajikan informasi perubahan historis atas kas dan setara kas entitas, yang menunjukkan secara terpisah perubahan yang terjadi selama satu periode dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Catatan Atas Laporan Keuangan, berisi informasi sebagai tambahan informasi yang disajikan dalam laporan keuangan, memberikan penjelasan naratif atau rincian jumlah yang disajikan dalam laporan keuangan, dan informasi pos-pos yang tidak memenuhi kriteria pengakuan dalam laporan keuangan.

Pengukuran pendapatan yang diatur dalam SAK ETAP berdasarkan nilai wajar atas pembayaran yang diterima atau masih harus diterima. Berdasarkan SAK ETAP akuntansi untuk pendapatan muncul sebagai akibat dari transaksi atau kejadian penjualan barang atau pemberian jasa seperti pinjaman, dalam laporan laba rugi entitas harus mengakui pendapatan ketika jasa telah diberikan dan dapat diukur secara andal.

Usaha Ekonomi Desa-Simpan Pinjam (UED-SP) Jaya Usaha adalah UED-SP yang beranggotakan masyarakat di Desa Mayang pongkai Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar. Adapun jenis kegiatan usaha yang di lakukan oleh pengelola saat ini hanya sebatas simpan pinjam khusus bagi masyarakat Desa Mayang Pongkai.

Pengakuan pendapatan yang diterapkan dalam UED-SP ini dengan menggunakan *accrual basis* yaitu pendapatan di akui pada saat terjadinya transaksi. Demikian juga dengan pengakuan beban di akui dengan menggunakan *accrual basis*, berarti UED-SP mengakui beban pada saat terjadinya transaksi meskipun belum berpengaruh pada kas.

Proses akuntansi UED-SP Jaya usaha di lakukan secara manual. Proses terjadinya transaksi akuntansi diawali dengan mencatat transaksi tunai ke buku harian kas, sedangkan transaksi tidak tunai akan di catat dalam jurnal memorial. Pada akhir bulan catatan tersebut di buat rekap bulanan, dalam bentuk daftar uang masuk, daftar uang keluar, daftar piutang, dan buku memorial selanjutnya membuat neraca saldo bulanan, dari neraca saldo bulanan di buat neraca saldo akhir tahun dan laporan keuangan yang terdiri dari: laporan laba rugi dan neraca.

Dalam penyajian neraca UED-SP Jaya Usaha, penyajian aset tidak dipisahkan antara aset lancar dengan aset tetap dan juga tidak dipisahkan hutang lancar dengan hutang jangka panjang. UED-SP Jaya Usaha memiliki piutang kepada anggota sebesar Rp.418.945.500-. jangka waktu pelunasannya paling lama 2 tahun dan diangsur setiap bulannya. Cara pelunasannya anggota datang

langsung membayar ke kantor UED-SP. UED-SP telah membuat cadangan penghapusan piutang tak tertagih, tetapi saldonya Rp.0,- sedangkan pada laporan perkembangan pinjaman UED-SP terdapat jumlah cadangan penghapusan piutang Rp. 72.378.160,- hal ini dapat berpengaruh terhadap estimasi penaksiran piutang tak tertagih pada akhir periode pembukuan.

Pada Neraca Aktiva tetap UED-SP terdapat daftar inventaris dengan total Rp. 3.315.000,- . yang terdiri dari Meja, Lemari, Print, White board, Meja&rak buku, Karpet Lantai, Gelas/piring, Dispenser, Kursi tamu 1 set, Kursi ketua, dalam neraca pada posisi aktiva tetap terdapat Akumulasi Penyusutan Rp,0-. Sementara pada daftar inventaris UED-SP Jaya Usaha tercatat Akumulasi penyusutan sebesar Rp.1.850.139, Perhitungan penyusutan dilakukan dengan cara membagi harga perolehan dengan umur ekonomi suatu inventaris.

Hutang DUD (dana usaha desa) merupakan dana yang diperoleh dari pemerintah tahun 2014 sebesar Rp. 507.521.500,- dan terjadi penurunan hutang pada tahun 2015 menjadi sebesar Rp. 435.871.500, di catat sebagai hutang DUD karena dana ini merupakan pinjaman dana dari pemerintah yang diberikan oleh pemerintah dan disimpan langsung pada rekening DUD yang cara pelunasan dan waktu pelunasan belum di tentukan oleh pemerintah daerah. UED-SP hanya membayar bunganya saja dengan jumlah hutang di bayar secara mencicil dan UED-SP juga melakukan penambahan hutang secara bertahap, bunga yang dikenakan 1 tahun 2%. Beban bunga yang sudah ditetapkan pemerintah sebesar 2% pertahun ini tidak disajikan dalam laporan laba rugi tahunan UED-SP.

Pihak UED-SP sudah menyusun laporan laba rugi dan beban diakui menggunakan prinsip *accrual basis* di mana pendapatan dan beban diakui saat transaksi. Usaha Ekonomi Desa (UED-SP) belum menyusun laporan arus kas, laporan perubahan ekuitas dan belum membuat catatan atas laporan keuangan.

Bedasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian, dengan judul: **“Analisis Penerapan Akuntansi Pada UED-SP Jaya Usaha Desa mayang Pongkai Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar”**.

## **B. Perumusan Masalah**

Sesuai dengan yang telah disajikan dalam latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka penulis merumuskan permasalahan berikut ini: Bagaimana Kesesuaian Penerapan Akuntansi Pada Usaha Ekonomi Desa (UED-SP) Jaya Usaha dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berterima umum.

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian yang diharapkan dalam penulisan skripsi ini adalah: Untuk mengetahui kesesuaian penerapan akuntansi pada Usaha Ekonomi Desa-Simpan Pinjam (UED-SP) Jaya Usaha dengan prinsip akuntansi yang berterima umum.

### **2. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan penulis adalah:

- a. Dapat menambah wawasan dalam hal penerapan prinsip-prinsip akuntansi dalam pengakuan, pengukuran, penilaian, dan penyajian laporan keuangan UED-SP.
- b. Bagi pengurus UED-SP dapat dijadikan sebagai perbandingan dalam penyusunan laporan keuangan serta dampaknya pada laporan keuangan.
- c. Sebagai bahan referensi dan informasi bagi penelitian-penelitian berikutnya pada masa yang akan datang.

#### **D. Sistematika Penulisan**

Untuk memudahkan pemahaman, maka penulis membagi kedalam enam bab dengan uraian sebagai berikut:

- Bab I : Bab ini merupakan bab pendahuluan yang memuat tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan.
- Bab II : Bab ini berisikan tentang uraian teoritis mengenai gambaran umum Usaha Ekonomi Desa Simpan-Pinjam (UED-SP), gambaran umum akuntansi, siklus akuntansi, tujuan dan karakteristik laporan keuangan, penyajian laporan neraca keuangan, penyajian laporan laba rugi, penyajian laporan perubahan ekuitas, penyajian laporan arus kas, penyajian catatan atas laporan keuangan dan hipotesis.



- Bab III : Bab ini berisikan metode penelitian, yang berisikan tentang lokasi penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data serta teknik analisis data.
- Bab IV : Bab ini berisikan gambaran umum UED-SP yang meliputi sejarah singkat UED-SP, struktur organisasi UED-SP dan aktivitas UED-SP.
- Bab V : Bab ini merupakan hasil penelitian dan pembahasan terhadap laporan keuangan pada Usaha Ekonomi Desa- Simpan Pinjam (UED-SP) Jaya Usaha di Desa Mayang Pongkai Kec. Kampar Kiri Tengah Kab. Kampar yang mencakup penilaian dan penyajian neraca, penilaian dan penyajian laba rugi, penilaian dan penyajian laporan perubahan ekuitas, penilaian dan penyajian arus kas, dan penyajian catatan atas laporan keuangan.
- Bab VI : Bab ini merupakan bab penutup yang memuat kesimpulan hasil penelitian yang telah dilakukan, disamping itu penulis juga mencoba untuk memberikan saran-saran sebagai bahan pertimbangan bagi pengurus UED-SP.